

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Palupi, Eska Dwi. (2010). **The Roles of Family and Women on Saudi Arabia Tradition of Marriage as Revealed in Rajaa Alsanea's Girls of Riyadh**. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

In this thesis, I analyze the influences of Saudi Arabia tradition on marriage matters that are seen in Rajaa Alsanea's Girls of Riyadh, a novel that has a rich moral and life values. The novel Girls of Riyadh is in a form of weekly e-mail and divided into 50 chapters. Girls of Riyadh tells a story about four young Riyadh women who struggle against the tyrannies of tradition for their love.

The problem that I discussed in this study is: How do the roles of family and women on Saudi Arabia tradition of marriage as revealed in Raja Alsanea's Girls of Riyadh? Based on the problem, the aim of the study is to find out the roles of family and women on Saudi Arabia tradition of marriage as revealed in Raja Alsanea's Girls of Riyadh.

I used the socio-cultural approach in order to answer the problem. On this study, I conducted a library research. Girls of Riyadh is the main source of this study. There are secondary sources that are taken from some references related to the topic discussed. For instance, the books related to the theories, and the approach used in analyzing this study, and also the articles or website information available in the online source.

From the analysis, it can be concluded that family and women have crucial positions and roles on marriage tradition in Saudi Arabia. The roles of family on Saudi Arabia tradition of marriage showed on how the family protects their members, including on the marriage matters. Traditionally, the marriage partner is chosen by the family. The other roles of family on marriage can be seen on when the family becomes the decision maker on who marries who and whether a couple can get marriage or not. It also can be seen that family's approval is the most important license to get married. The tradition also influences the women's roles and requires a woman to be a good mother and a tough men's companion. A mother has a special authority toward her children, and becomes the one who can decide with whom her children will marry especially her son. Tradition also demand woman to be a faithful wife. She has to devote her life to her husband although her marriage is not going well.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Palupi, Eska Dwi. (2010). *The Roles of Family and Women on Saudi Arabia Tradition of Marriage as Revealed in Rajaa Alsanea's Girls of Riyadh*. Yogyakarta: Program Studi Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisa pengaruh tradisi Saudi Arabia terhadap masalah pernikahan yang dilihat dari novel karya Rajaa Alsanea yang berjudul *Girls of Riyadh*. Novel *Girls of Riyadh* adalah sebuah novel yang kaya akan nilai-nilai moral dan nilai-nilai hidup. Novel ini ditulis dalam bentuk e-mail mingguan dan terbagi menjadi 50 bab. Novel *Girls of Riyadh* berkisah tentang empat pemuda di Riyadh yang memperjuangkan cintanya melawan tirani tradisi.

Permasalahan yang saya diskusikan dalam studi ini adalah: Bagaimana peran keluarga dan perempuan dalam tradisi pernikahan di Saudi Arabia sebagaimana terungkap dalam novel *Girls of Riyadh*. karya Rajaa Alsanea.

Saya menggunakan pendekatan socio-kultural untuk menjawab permasalahan tersebut di atas. Dalam studi ini saya menggunakan metode studi pustaka. Novel *Girls of Riyadh* menjadi sumber utama dalam studi ini. Sumber-sumber tambahan diambil dari beberapa referensi yang berhubungan dengan topik yang dibahas, misalnya buku-buku yang berhubungan dengan teori-teori dan pendekatan-pendekatan yang saya gunakan dalam menganalisa studi ini dan artike-artikel atau informasi dari *website* di sumber-sumber online.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa keluarga dan perempuan memiliki peran yang penting dalam tradisi pernikahan di Arab Saudi. Peran keluarga dalam tradisi pernikahan dapat dilihat dari bagaimana keluarga menjaga anggota-anggotanya, termasuk dalam urusan pernikahan. Biasanya, calon mempelai dipilih oleh keluarga. Peran keluarga dalam pernikahan juga ditunjukkan dalam siapa akan menikah dengan siapa dan apakah sepasang kekasih dapat melanjutkan hubungan mereka ke jenjang pernikahan atau tidak. Persetujuan dari keluarga merupakan hal yang paling penting dalam pernikahan.

Tradisi juga mengarahkan perempuan untuk menjadi ibu yang baik dan pendamping laki-laki yang luar biasa. Sebagai seorang ibu, perempuan memiliki wewenang khusus terhadap anak-anaknya. Perempuan adalah satu-satunya dalam keluarga yang dapat memutuskan dengan siapa anaknya dapat menikah. Tradisi juga menuntut seorang perempuan untuk dapat menjadi seorang istri yang setia. Dia harus mengabdikan hidupnya kepada suaminya bahkan ketika pernikahan mereka tidak berjalan dengan baik.